

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Grobogan

Halaman 25

Uji Kir Dihentikan

Tak Lolos Akreditasi

GROBOGAN- Berdasarkan surat Dirjen Perhubungan Darat, Dinas Perhubungan Kabupaten Grobogan dinyatakan tak lolos akreditasi untuk menggelar uji kir kendaraan. Hal itu menyebabkan instansi itu, sejak 1 Agustus 2018 lalu harus menghentikan pelayanan uji kir, pada kendaraan angkutan barang dan penumpang.

Kepala Dishub Grobogan, Agung Sutanto mengatakan penghentian pelayanan tersebut dilakukan, setelah pihaknya menerima surat pemberitahuan dari Dirjen Perhubungan Darat No AJ.402/17/16/DRJD/2018 tertanggal 3 Juli 2018.

Dalam surat tersebut dinyatakan jika unit pelaksana uji kendaraan bermotor di Grobogan belum memenuhi akreditasi. Terkait dengan kondisi itu, terhitung mulai 1 Agustus 2018, pelayanan uji kir di Grobogan untuk sementara dihentikan.

"Untuk sementara waktu ini, para pemilik kendaraan angkutan barang atau penumpang kami saran-

kan untuk melakukan uji kir di wilayah terdekat, yang telah lolos akreditasi. Terdekat, di Kabupaten Pati, Kota Semarang, Kabupaten Sragen," kata dia.

Dia menjelaskan, hasil akreditasi yang dilakukan, di Jawa Tengah hanya 11 kabupaten/kota yang lolos. Sementara 24 kabupaten/kota lainnya, termasuk Grobogan tidak memenuhi akreditasi untuk tipe B.

"Di Jateng hanya 11 kabupaten/kota yang lolos akreditasi. Di Provinsi lain, seperti Jawa Barat malah hanya 1 kota saja yang lolos," jelasnya.

Kendala Peralatan

Agung mengatakan pihaknya tidak lolos akreditasi, karena ada beberapa peralatan uji yang belum dimiliki Dishub Grobogan. Peralatan yang belum dimiliki, di antaranya, *speedometer tester*, *tint meter*, *sound level*, dan pengukur kedalaman alur ban.

Saat ini, pihaknya sudah memiliki enam peralatan untuk uji KIR, yakni, *smoke/COHC tester*, *axle play detector*, *headlight tester*, *break*

tester, *axle load tester*, serta *slide slip tester*. Menurutnya, alat yang sudah dimiliki Dishub tersebut sudah memadai.

"Tetapi peralatan tersebut dinilai masih belum lengkap. Ada peralatan yang akan kami tingkatkan spesifikasinya, seperti *brake taster*, agar bisa difungsikan juga untuk *speedometer tester*. Ternyata tipe alatnya tidak memungkinkan untuk ditingkatkan," jelasnya.

Terkait penghentian pelayanan uji kir, lanjutnya, beberapa daerah

sudah menyampaikan keberatan. Pengajuan keberatan itu pun memunculkan wacana penambahan tipe uji kir, yakni tipe C. Sebelumnya, kategorinya adalah tipe A dan B.

"Surat keputusannya belum turun soal tipe C itu. Kalau ini bisa diberlakukan maka kami sudah masuk akreditasi tipe C, karena minimal peralatan pendukungnya sudah ada, yakni *break tester*, *headlight tester*, dan *smoke/COHC tester*," ujarnya. (zul-42)